

**PERANAN ORANGTUA PADA ANAK  
TERHADAP PENDIDIKAN MUSIK  
DI ANTONIO *SCHOOL OF MUSIC* YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S1 Seni Musik**



**Oleh :**

**Mohammad Amalul Ahli  
NIM. 1011524013**

**Semester Gasal 2016 / 2017**


**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2017**

**PERANAN ORANGTUA PADA ANAK  
TERHADAP PENDIDIKAN MUSIK  
DI ANTONIO *SCHOOL OF MUSIC* YOGYAKARTA**

Oleh :

**Mohammad Amalul Ahli  
NIM. 1011524013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri  
Jenjang Pendidikan Sarjana pada Program Studi S-1 Seni Musik  
Dengan Minat Utama : Pendidikan Musik**


Diajukan kepada :

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**


**Semester Gasal, 2016 / 2017**

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah di pertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 16 Januari 2017.

Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.  
Ketua Program Studi/ Ketua



Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si.  
Pembimbing I/Anggota



Dra. Suryati, M. Hum.  
Pembimbing II/Anggota



Drs. YC. Budi Santosa, M.Hum.  
Penguji Ahli/Anggota

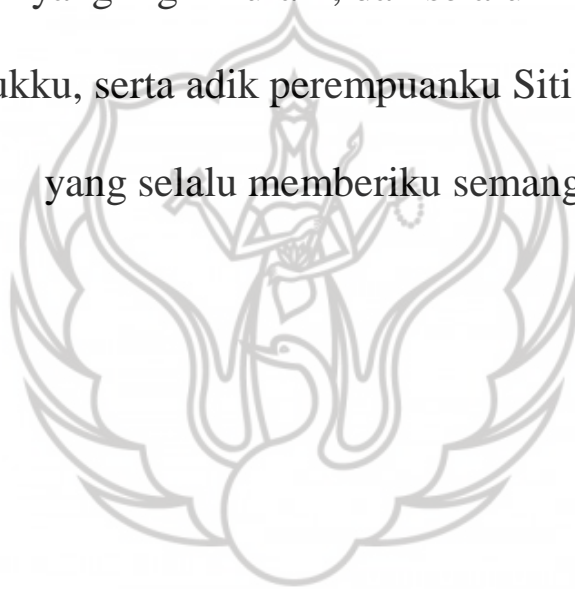
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.  
NIP. 19560630 198703 2 001

## **PERSEMBAHAN**

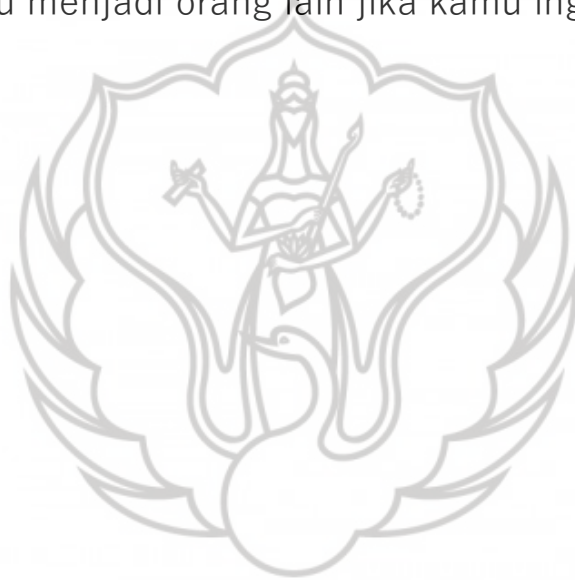
Ku persembahkan karyaku ini untuk kedua orangtuaku, Ayah  
Mohammad Sholeh dan Ibu Siti Aminah Ambarwati, yang  
tak henti memberiku semangat untuk selalau berjuang dalam  
hal apapun yang ingin kuraih, dan selalu mendoakan yang  
terbaik untukku, serta adik perempuanku Siti Amalia Ahliana  
yang selalu memberiku semangat



## MOTTO

*“Be your self”*

Tidak perlu menjadi orang lain jika kamu ingin terlihat kuat



## INTISARI

Pendidikan merupakan hal wajib diberikan kepada manusia, terutama anak – anak. pendidikan karakter anak dimulai sejak dini, dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Orangtua menjadi orang utama yang menentukan karakter dan masa depan anak. Banyak orangtua berfikir memberikan pendidikan karakter dengan pendidikan musik pada anak menjadi sebuah pilihan, serta mengikut sertakan anak belajar musik di lembaga non formal kursus musik atau sekolah musik. Salah satu lembaga kursus musik yang menjadi pilihan orangtua adalah Antonio *School of Music* yang berada di kota Yogyakarta. Lebih dari 100 orangtua mempercayakan pendidikan musik putra putrinya di Antonio *School of Music*. Para orangtua memiliki berbagai faktor atau alasan mengikut sertakan anaknya belajar musik di Antonio *School of Music*. Berdasarkan *survei* 60 sampel responden (orangtua), hal yang menjadi faktor utama anak mengikuti kursus musik adalah agar anak memiliki perkembangan positif, dengan mengikuti kegiatan kursus di Antonio *School of Music*. Dengan mengikuti kursus musik di Antonio *School of Music*, anak diharapkan memiliki hubungan sosial yang lebih luas, tidak hanya lingkungan sekolah formal tetapi juga memiliki lingkungan baru dan teman baru. Kursus musik diharapkan membuat anak menjadi lebih percaya diri, anak memiliki kegiatan positif dibidang musik, anak memiliki keahlian dibidang musik, serta diharapkan anak dapat mengembangkan keahlian musik yang diturunkan dari keluarga.

Kata kunci : *Pendidikan musik, perananan orangtua, kursus musik*



## KATA PENGANTAR

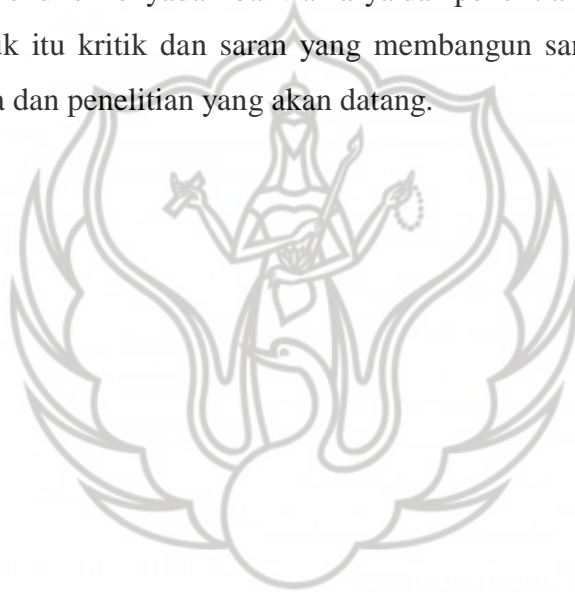
*Alhamdulillah*, puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena pada akhirnya karya tulis ini dapat terselesaikan sebagai syarat menyelesaikan studi dan meraih gelar strata -1 (S - 1) pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam proses hingga penyusunan karya ini, tentu saja melibatkan beberapa pihak yang mendukung dan membantu secara spiritual, moral dan material. Maka, penulis ingin menghaturkan rasa terimakasih kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M.Mus. Sebagai ketua Jurusan Musik FSP.
2. A.Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A. Sebagai sekretaris Jurusan Musik FSP
3. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si. Sebagai Dosen Pembimbing I. Terimakasih telah membimbing, mengarahkan serta mendorong penulis sejak awal penulisan hingga selesai dengan penuh kesabaran.
4. Dra. Suryati, M. Hum., Sebagai Dosen Pembimbing II. Terimakasih telah memberikan ilmu dan nasehat – nasehatnya.
5. Drs. YC. Budi Santosa, M.Hum. Sebagai Dosen Penguji Skripsi. Terimakasih telah memberikan ilmu, saran, masukan, serta kritiknya untuk penulisan ini.
6. Drs. R. Agoeng Prasetyo, M.Sn. Selaku dosen wali saya yang memberi semangat dalam penulisan ini.
7. Kustap Yusuf, S.Sn., M.Sn. Selaku dosen Mayor Gitar Klsik saya yang memberi semangat dalam penulisan ini.
8. Semua dosen dan seluruh staf Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi bekal ilmu selama saya memnempuh pendidikan.
9. Bapak Anton Asmonodento dan seluruh staf Antonio *School of Music* yang telah mengijinkan saya melakukan penelitian.
10. Seluruh orangtua dari siswa siswi Antonio *School of Music* atas ketersediaan waktunya.

11. Ayah, Ibu, serta adik saya selalu memberi semangat dan doa untuk saya sepanjang waktunya.
12. Seluruh keluarga besarku, sahabat yang sangat membantu dalam penelitian ini Daniel Hibrianto, Sinom Tyas Harjanti, Cresensia Naibaho, serta teman – teman angkatan 2010.
13. Terimakasih untuk semua pihak yang telah membantu mendoakan.

Harapan penulis, semoga penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak, khususnya para orangtua. Penulis menyadari bahwa karya dan penelitian ini masih kurang dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan karya dan penelitian yang akan datang.



Yogyakarta, 3 Desember 2016

Penulis

Mohammad Amalul Ahli



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
INTISARI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
a. Latar Belakang Masalah.....	1
b. Rumusan Masalah.....	5
c. Tujuan Penelitian.....	6
d. Manfaat Penelitian.....	6
e. Tinjauan Pustaka.....	7
f. Metode Penelitian.....	9
g. Pelaksanaan Penelitian.....	9
h. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II PENDIDIKAN MUSIK, PERAN ORANGTUA, BAKAT	
1. Pendidikan Musik.....	11
2. Peran Orangtua.....	16
3. Bakat .....	19
BAB III METODE, HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN	
A. Metode.....	24
1. Populasi dan Sampel.....	24
2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
3. Definisi Operasional Variabel.....	24

4. Instrumen Penelitian.....	26
5. Teknik Pengumpulan Data.....	27
6. Teknik Analisis Data.....	28
B. Hasil Pengumpulan Data.....	29
C. Analisis Pengolahan Data.....	30
1. Alasan Orangtua/Walimurid.....	30
1.1.Persentase Indikator Alasan orangtua mengikut sertakan anak untuk belajar musik di Antonio <i>School of Music</i> .....	30
1.2.Perbedaan Alasan Orangtua.....	32
1.2 Persentase Alasan seluruh orangtua mengikut sertakan anak belajar musik di Antonio <i>School of Music</i> .....	33
1.3 Persentase perbedaan Alasan seluruh orangtua mengikut sertakan anak belajar musik di Antonio <i>School of Music</i> .....	33
2. Pengaruh lingkungan orangtua.....	34
2.1 Persentase indikator musik pada anak dari Lingkungan orangtua.....	34
2.2 Perbedaan Indikator pengaruh Lingkungan orangtua.....	36
2.3 Pengaruh lingkungan seluruh orangtua pada kursus musik anak.....	36
2.4 Perbedaan Pengaruh lingkungan pada kursus anak.....	36
3. Peranan Orangtua.....	37
3.1 Persentase Indikator peranan orangtua .....	37
3.2 Perbedaan Indikator peranan orangtua.....	39
3.3 Peranan seluruh orangtua.....	39
3.4 Perbedaan peranan orangtua pada kursus musik anak.....	40
D. Pembahasan.....	41

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	45

DAFTAR PUSTAKA.....	46
---------------------	----

WEBTOGRAFI.....	47
-----------------	----

LAMPIRAN .....	48
----------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel.1 Dimensi dan Indikator peranan orangtua.....	26
Tabel.2 Tabel Penskoran Alat Pengumpul Data.....	27
Tabel.3 Persentase Indikator Alasan orangtua.....	31
Tabel. 4 Persentase Indikator Alasan orangtua.....	31
Tabel. 5 Perbedaan Indikator Alasan orangtua.....	32
Tabel. 6 Persentase rangkuman alasan orangtua.....	34
Tabel. 7 Indikator pengaruh lingkungan orangtua pada kursus musim anak.....	35
Tabel. 8 Indikator pengaruh lingkungan orangtua pada kursus musik anak.....	35
Tabel. 9 Perbedaan Indikator lingkungan orangtua.....	36
Tabel. 10 Persentase rangkuman perbedaan pengaruh lingkungan orangtua.....	37
Tabel. 11 Indikator peranan orangtua pada kursus musik anak.....	38
Tabel. 12 Indikator peranan orangtua pada kursus musik anak.....	38
Tabel. 13 Perbedaan Indikator peranan orangtua.....	39
Tabel. 14 Persentase rangkuman perbedaan peranan orangtua.....	40



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan menjadi sebuah kebutuhan pasti bagi setiap manusia. Pendidikan merupakan pembelajaran wajib bagi seseorang demi pembentukan karakter, sikap dan perilaku manusia, serta sebagai sumber ilmu pengetahuan. Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia, sebuah pemikiran dan pemahaman yang dimiliki manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan<sup>1</sup>

Pendidikan digolongkan sebagai pendidikan formal, non formal, dan informal. Pendidikan formal pendidikan yang diberikan lembaga atau organisasi secara resmi dengan jenjang pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi. Pendidikan non formal merupakan pendidikan di luar formal namun tetap berjenjang dan sebagai pendamping pendidikan formal. Pendidikan informal pendidikan dalam lingkungan keluarga dan masyarakat<sup>2</sup>.

Pendidikan bagi anak sejak usia dini merupakan hal wajib yang perlu diketahui oleh orangtua, karena nasib anak dan masa depan anak berada di tangan

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta, Pusat Bahasa) 2008, hal. 352

<sup>2</sup> Tim redaksi seputarilmu.com "Pengertian, macam – macam, dan fungsi lembaga pendidikan", di akses dari <http://www.seputarilmu.com/2015/12/pengertian-macam-macam-dan-fungsi.html>, pada tanggal 3 oktober 2016, pukul 19.00



orangtuanya<sup>3</sup>. Sifat baik atau buruk yang dimiliki seorang anak tidak lepas dari kebiasaan orang – orang yang berada disekitarnya. Oleh karena itu banyak orangtua yang semakin kreatif, pintar, selalu belajar dan mencari tahu tentang cara mendidik anak yang benar. Pendidikan yang diberikan pun tidak hanya di rumah, tetapi juga pendidikan di luar rumah.

Saat ini banyak orangtua yang memberikan pendidikan untuk anak – anaknya tidak hanya melalui jalur pendidikan formal dan pendidikan informal tetapi juga pendidikan non formal seperti contohnya pendidikan musik. Berbagai faktor menjadikan alasan orangtua untuk memberikan pendidikan musik bagi anaknya. Tidak hanya sekedar alasan mengasah ketrampilan di bidang musik, tetapi faktor kebiasaan anak- anak yang sering bermain *game* dengan *gadget*, menonton televisi sampai tidak mengenal waktu bahkan sampai malas mengerjakan pekerjaan rumah. Pendidikan musik merupakan solusi terhadap anak agar mempunyai kegiatan yang lebih positif yaitu belajar membaca notasi balok/angka, belajar mendengarkan dan menirukan nada, serta belajar banyak memainkan lagu. Anak – anak diharapkan lebih memilih bermain alat musik dan memainkan lagu daripada bermain *game* atau menonton televisi.

Para orangtua beranggapan bahwa belajar instrumen musik bermanfaat bagi anak dalam hal konsentrasi dan ketrampilan. Belajar instrumen musik membutuhkan koordinasi antara tangan dan visual atau kemampuan auditori. Menurut peneliti Virginia Penhune dari Kanada, berlatih musik sejak usia dini akan

---

<sup>3</sup> Shinichi Suzuki, Mengembangkan Bakat Anak Sejak Lahir, (Jakarta, PT. Gramedia 1990), hal. 57

meningkatkan maturasi (proses sikap anak menjadi lebih dewasa) dari sambungan antara area otak motor dan sensori <sup>4</sup>.

Opini sebagian besar orangtua belajar instrumen musik dapat meningkatkan kedisiplinan anak. Anak yang hiperaktif, susah fokus dalam berbagai hal, dengan belajar musik diharapkan lebih bagus dalam hal konsentrasi dan disiplin. Orangtua yang memiliki anak hiperaktif dan sulit dalam hal konsentrasi berkeinginan agar menjadi lebih sabar setelah belajar alat musik. Menurut penelitian, memainkan musik klasik karya komponis L. V. Beethoven dan W. A. Mozart dapat meningkatkan konsentrasi dan kedisiplinan. Sebuah studi terbaru juga mengatakan bahwa bermain musik klasik gubahan Ravel, Shostakovich dan Mendelssohn meningkatkan pendengaran dan keterampilan sosial anak. Memperkenalkan musik klasik kepada anak membuat mereka memiliki sikap menghargai di kemudian hari dan menghindari sikap penurunan mental<sup>5</sup>.

Sikap dan perilaku anak yang minder, tidak memiliki rasa percaya diri, sulit bergaul, jarang berbicara kepada oranglain, menjadi ketakutan tersendiri bagi orangtua ketika anak menginjak usia dewasa. Dengan belajar musik dan mengikuti pentas musik orangtua percaya bahwa hal tersebut dapat membangun rasa percaya diri yang dimiliki anak. Serta anak menjadi lebih mudah bergaul dengan siapa saja.

---

<sup>4</sup> Lusiana Kusana "Belajar musik bantu perkembangan otak anak" di akses dari <http://health.kompas.com/read/2013/02/25/13005544/Belajar.Musik.Bantu.Perkembangan.Otak.Anak> pada tanggal 3 oktober 2016 pukul 20.00

<sup>5</sup> Birgitta Ajeng "Memainkan musik klasik seperti Beethoven dan Mozart akan meningkatkan konsentrasi dan disiplin anak" sebuah studi dari Institute of Education,(IOE), University of London. di akses dari <http://nationalgeographic.co.id/berita/2014/01/tingkatkan-konsentrasi-anak-dengan-musik-klasik> pada tanggal 3 oktober 2016 pukul 20.30

Alasan lain yang menguatkan adalah pada saat anak menginjak usia remaja dan dewasa, memiliki keahlian dibidang musik. Orangtua berkeinginan ketika anak sudah memasuki dunia kerja, mampu memainkan instrumen musik yang merupakan suatu kelebihan serta jarang dimiliki oleh orang lain di sekitarnya.

Tidak sedikit orangtua berkeinginan agar anak menjadi pemain musik profesional dan memiliki *skill* yang tinggi. Berawal dari kecintaan dan hobi orangtua yang senang mendengarkan lagu – lagu dari berbagai *genre* musik, referensi pemain musik atau musisi terkenal dengan *skill* yang tinggi, pada akhirnya meminta dan mendorong anak untuk menjadi pemain musik atau musisi seperti musisi idola orangtua. Anak disarankan belajar alat musik baik belajar musik privat atau les di lembaga sekolah musik dengan harapan memberikan kebanggaan bagi orangtuanya.

Lembaga pendidikan musik yang bersifat non formal banyak terdapat di kota – kota di Indonesia terutama di kota besar dan salah satunya kota Yogyakarta. Di kota Yogyakarta banyak terdapat lembaga kursus musik baik sistem sekolah atau belajar privat di rumah. Lembaga kursus yang bersifat sekolah contohnya adalah *Cressendo Music School*, *Purwacaraka Musik Studio*, *Dixie Music*, *Virtuso Music School*, *Toccata Music School*, *Antonio School of Music*, *Sriwijaya Music School*, *Sekolah Musik Indonesi (SMI)*, dan *Ahmad Dhani School of Rock*.

Berdasarkan seluruh lembaga les musik di Yogyakarta, maka dipilih *Antonio School of Music* untuk pembahasan ini, karena sejak *Antonio School of Music* beridiri 5 tahun silam hingga sekarang banyak memiliki perkembangan.

Banyak siswa yang mengikuti kompetisi musik lokal maupun nasional, ujian royal grade ABRSM (*Associated Broad of Royal School Music*) yaitu ujian kenaikan grade dengan standart materi lembaga musik klasik dan jazz yang berasal dari London Inggris, mengalami peningkatan jumlah kuota siswa, dan anak – anak lembaga Antonio *School of Music* sering tampil dalam *event – event* yang diselenggarakan pihak promotor konser musik anak.

Antonio *School of Music* merupakan lembaga pendidikan nonformal yang memiliki spesialisai kursus musik. Antonio *School of Music* berbasis pendidikan musik klasik. Kursus musik yang ada ialah instrumen piano, gitar, biola dan vokal. Antonio *School of Music* membuka kelas untuk instrumen keyboard/piano pop, bass elektrik, serta gitar elektrik. Hampir seluruh siswa yang terdaftar di Antonio *School of Music* adalah anak – anak dengan rentang usia 6 – 12 tahun.

Penulis ingin mengetahui berbagai alasan dan tujuan orangtua mendaftarkan anaknya untuk belajar musik di Antonio *School of Music* Yogyakarta. Siswa – siswi di Antonio *School of Music* berasal dari latar belakang yang berbeda – beda. Mulai dari sekolah, pekerjaan orangtua, alamat tempat tinggal, kegiatan lain di luar les musik, hobi, dan lain – lain.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan tersebut, maka terdapat beberapa masalah yang hendak dikaji dalam penelitian ini:

1. Apa faktor utama orangtua mengikut sertakan anak untuk belajar musik di *Antonio School of Music* Yogyakarta ?
2. Bagaimana peranan orangtua pada anak terhadap pendidikan musik di *Antonio School of Music* Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui faktor utama orangtua mengikut sertakan untuk belajar musik di *Antonio School of Music* Yogyakarta.
3. Mengetahui peranan orangtua pada anak terhadap pendidikan musik di *Antonio School of Music* Yogyakarta.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi yang mempunyai manfaat terutama bagi orangtua pada umumnya yaitu berbagai alasan orangtua memberikan pendidikan musik di *Antonio School of Music* Yogyakarta untuk anaknya .
2. Memperoleh pemahaman dan gambaran secara teoritis mengenai peran orangtua dalam membantu proses belajar pada anak di *Antonio School of Music* Yogyakarta.
3. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi acuan bagi orangtua yang memanfaatkan pendidikan musik untuk mengatasi persoalan buruk pada aktifitas anak.

4. Penelitian ini menjadi acuan bagi orangtua yang ingin mengenalkan pendidikan musik dan membentuk bakat musik serta menggali potensi yang dimiliki anak dalam bidang musik.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Mendukung penulis dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan buku – buku yang berkaitan dengan topik dan tujuan penelitian. Buku – buku yang digunakan sebagai tinjauan dalam penelitian ini adalah:

Shinichi Suzuki, dalam buku yang berjudul Mengembangkan Bakat Anak Sejak Lahir, memaparkan tentang bakat dan kasih sayang, pembentukan pribadi seseorang, mengembangkan kehidupan, pengembangan bakat anak. di dalam buku ini memaparkan tentang cara memberikan pendidikan untuk anak, memahami karakter anak, serta orangtua merupakan orang pertama yang menentukan karakter dan masa depan anak. buku ini digunakan penyusun guna membantu penulisan pada bab I sebagai tinjauan umum mengenai bakat anak<sup>6</sup>.

Yeni Rachmawati, dalam buku yang berjudul Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti, memaparkan tentang musik dan manusia, hakikat musik, pengaruh musik terhadap manusia, musik dan budi pekerti, dan peranan musik dalam pembentukan budi pekerti. Dalam buku ini dijelaskan bahwa musik dapat membentuk karakter seorang manusia. Musik dapat mempengaruhi kehidupan

---

<sup>6</sup> Shinichi Suzuki, Mengembangkan Bakat Anak Sejak Lahir, (Jakarta, PT. Gramedia 1990), hal. 1



manusia. Buku ini digunakan penyusun guna membantu penulisan pada bab II sebagai kajian pustaka<sup>7</sup>.

Djohan, dalam buku yang berjudul Psikologi musik memaparkan tentang lahirnya psikologi musik, musik dan emosi, musik dan kognisi, musik dan intelegansi, musik pendidikan, dan musik terapi. Buku ini menegaskan bahwa pendidikan musik dapat menjadi faktor penentu karakter dan perilaku anak. Buku ini digunakan penyusun guna membantu penulisan pada bab II sebagai kajian pustaka<sup>8</sup>.

Elizabeth B. Hurlock, dalam buku yang berjudul Psikologi perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (edisi ke 5), bagian buku ini akan digunakan bagian bab yang memaparkan usia anak – anak dan perilaku anak. Anak – anak yang dimaksud adalah anak – anak dengan usia 6 - 12 tahun. Anak pada usia tersebut merupakan masa yang banyak menghabiskan waktu dengan bermain. Serta kegiatan yang dilakukan anak sebagian besar masih ditentukan oleh orangtuanya. Buku ini digunakan penyusun guna menegaskan bahwa orangtua memberikan pengaruh besar untuk anak yang menjadi acuan di bab IV<sup>9</sup>.

---

<sup>7</sup> Yeni Rachmawati, Musik Sebagai Pembentuk Budi Pekerti, (Yogyakarta, Panduan 2005), hal. 83

<sup>8</sup> Djohan, Psikologi Musik, (Yogyakarta, Galangpress 2009), hal. 199

<sup>9</sup> Elizabeth B. Hurlock, (Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, (Jakarta, Erlangga, 1980), hal. 62

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara tertulis. Hal yang diperoleh dari wawancara tertulis ini selanjutnya akan dianalisis guna menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah.

Proses penelitian ini selanjutnya dilakukan dalam tahap – tahap berikut, yaitu merumuskan masalah dan menentukan tujuan survei, menggali kepustakaan, menentukan sampel, membuat wawancara tertulis, melakukan observasi lapangan, termasuk mengolah data, menganalisis dan melaporkan.

## **G. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama satu sampai dua bulan. Sebelum kuisioner diberikan, terlebih dahulu dilakukan observasi terhadap orangtua siswa atau wali murid Antonio *School of Music*. Serta sedikit wawancara terhadap orangtua siswa atau wali murid. Hal ini bertujuan sebagai penyusunan pernyataan yang dicantumkan di dalam kuisioner.

Selanjutnya orangtua/walimurid Antonio *School of Music* diminta mengisi jawaban ‘Ya’ atau ‘Tidak’ dan memberikan jawaban dengan jujur sesuai yang dirasakan dan dialami orangtua/walimurid.

## **H. Sistematika Penulisan**

Kerangka penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu :

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, pelaksanaan penelitian, sistematika penulisan. Bab II adalah kajian pustaka yang berisi pembahasan tentang musik pendidikan, pendidikan musik sejak dini, pengembangan bakat musik, pendidikan orangtua pada anak. Bab III adalah pembahasan hasil penelitian. Hasil dan pembahasan penelitian berisi tentang deskripsi umum, pendidikan musik untuk anak oleh orangtua, perubahan perilaku pada anak yang diharapkan orangtua setelah belajar musik. Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

